	Jurnal Ilmiah MADIYA Masyarakat Mandiri Berkarya	
	Vol.2No.2, November 2021:91-96	E-ISSN: 2775-779X

Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Pada Masa Pandemi Covid-19

Nining Latianingsih¹, Dewi Winarni Susyanti², Narulita Syarweni³, dan Christina L. Rudatin⁴

^{1,2,3,4} Lecturer Business Administration Politeknik Negeri Jakarta

Jl Prof, Siwabessy, Kampus Baru UI Depok 16424

Nining.latianingsih@bisnis.pnjac.id

Abstract

This community service is the result of research from the 2020 implementation team entitled the response to policies during the COVID-19 pandemic and considerations for formulating tourism village management policies in the future. This community empowerment program in the tourist village of Cisarua sub-district, Bogor district, is a PNJ tourism village. The scheme implemented in this community service is PNJ Higher Education Excellence Community Service. The outbreak of the COVID-19 virus has made various lines of life experience difficulties, especially economic problems. Those who are affected are the Tourism Village community in Cilember Village, especially MSMEs. In addition to the pandemic, they also experienced a decrease in turnover and lack of marketing. Therefore, the Community Service Team tries to provide solutions to these obstacles that have to do with community development and empowerment. The solution given is how to empower the community through online-based product implementation activities and digitalization-based marketing as well as providing supporting tools for activities and facilitating production activities as well as related to the development of tourist villages. The next program after being given training is mentoring so that the funds run well. The outputs of this activity are in addition to journal articles, there are seminar articles, activity videos, books and intellectual property rights. For the sustainability of this community empowerment, it is hoped that the community will be able to operationalize and develop business programs through online so that the tourism village community is economically independent.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Digitalization, Tourism Village

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini adalah merupakan hasil penelitian dari tim pelaksanaan tahun 2020 yang berjudul respon terhadap kebijakan pada saat pandemic covid 19 serta pertimbangan perumusan kebijakan pengelolaan desa wisata dimasa depan. Program pemberdayaan masyarakat di desa wisata kecamatan Cisarua kabupaten Bogor ini merupakan binaan desa wisata PNJ. Skema yang dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah Pengabdian kepada Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi PNJ. Mewabahnya virus covid 19 ini telah membuat beragam lini kehidupan mengalami kesulitan terutama masalah perekonomian. Yang termasuk kena imbas adalah masyarakat Desa Wisata yang ada di Desa Cilember khususnya UMKM. Selain pandemic juga mereka mengalami penurunan omzet serta kurangnya pemasaran . oleh karena itu tim Pennggabdian kepada masyarakat mencoba memberikan solusi terhadap kendala ini yang ada hubungannya dengan pengembangan serta pemberdayaan masyarakat. Solusi yang diberikan adalah bagaimana cara untuk memberdayakan masyarakat melalui kegiatan implementasi produk berbasis online serta pemasaran berbasis digitalisasi serta memberikan alat penunjang untuk kegiatan serta mempermudah dalam kegiatan produksi serta berkaitan dengan pengembangan desa wisata. Program selanjutnya setelah diberikan pelatihan adalah pencampungan agar berkelanjutan dana berjalan dengan baik. Luaran kegiatan ini adalah selain artikel jurnal adalah artike seminar, video kegiatan, buku serta HKI. Untuk keberlanjutan pemberdayaan masyarakat ini diharapkan masyarakat mampu mengoperasionalkan serta mengembangkan proram usaha melalui online sehingga secara ekonomi masyarakat desa wisata ini menuju mandiri.

Kata kunci: Desa Wisata, Pandemi Covid-19, dan Digitalisasi

© 2021 Author(s). All rights reserved.

1. Pendahuluan

Negara Indonesia, selain memiliki keindahan alam serta jumlah penduduk yang banyak, sektor ekonominya juga sangat menjanjikan seperti industri-industri yang banyak didirikan baik oleh masyarakat Indonesia maupun kerjasama dengan Penanam Modal Asing (PMA) sebagai investor. Salah satunya banyak bermunculan perusahaan yang bergerak di bidang industri UKM/UMKM yang memiliki berbagai jenis bisnis Produk mulai dari Kerajinan, konveksi, kuliner dan lainnya. Berbagai jenis bisnis UMKM tersebut terus tumbuh dan semakin besar seiring waktu berjalan. Dalam perkembangannya UKM/UMKM mengalami persaingan yang sangat ketat diantara mereka yang memproduksi produk sejenis. Perubahan-perubahan yang cepat dalam bisnis menuntut mereka harus lebih mampu beradaptasi, mempunyai ketahanan dalam bersaing, mampu melakukan perubahan arah dengan cepat dan memusatkan perhatian pada konsumen.

Pandemi virus Corona tidak hanya berdampak pada masalah kesehatan, virus yang dikenal sebagai Covid-19 ini telah menimbulkan masalah di sektor lainnya seperti sektor ekonomi^[1]. Tidak hanya industri besar, pandemi virus Corona telah membuat pelaku UMKM di Indonesia mulai menurun. Terlebih baru-baru ini, sebuah studi menyebut jika Covid-19 akan membuat Indonesia mengalami penurunan persentase pertumbuhan ekonomi sebesar 0.1% di tahun 2020^[2]. Semakin merebaknya virus corona atau covid-19 membuat ekonomi masyarakat semakin berat^[3]. Salah satunya dirasakan oleh para pelaku UKM/UMKM di berbagai bidang. Dimana para pelaku usaha UMKM mengalami penurunan pendapatan seperti menurunnya orderan hingga mahalnya harga bahan baku untuk produksi.

UMKM adalah sektor usaha yang bersekala menengah dan kecil dalam skala rumah tangga yang merupakan salah satu tempat usaha Walaupun demikian kini telah banyak industri UKM/UMKM yang bisa memproduksi atau menghasilkan produksi sampai 1 juta per bulannya bahkan lebih sampai omzetnya 60 juta perbulan^[4].

Pengabdian kepada masyarakat ini adalah merupakan hasil dari penelitian Tim tahun 2020⁶. Penelitian mengenai keberadaan UKM/UMKM sesungguhnya sangatlah menunjang kemajuan perekonomian di desa wisata yang berada di Indonesia. Namun sejak adanya wabah /Pandemi virus covid-19, banyak sekali pelaku usaha UKM/UMKM yang mengalami penurunan pendapatan seperti seperti orderan sampai terdapat pelanggan yang belum membayar pesannya. Sehingga para pelaku usaha UKM/UMKM harus memutar otak untuk mempertahankan usaha tersebut.

Politeknik Negeri Jakarta melalui Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UP2M) mencoba untuk memberikan solusi terhadap masalah tersebut dengan memberikan pengetahuan dan pendampingan bagaimana mengembangkan sektor usaha khususnya bidang UMKM dengan memasarkan produk melalui sistem (*website* dan *e-commerce*) agar lebih dikenal oleh masyarakat luas dan membuat koperasi sebagai wadah kekeluargaan serta memberikan alat penunjang guna mempermudah dalam proses produksi.

Adapun tujuan dari program tersebut adalah:

- a. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat desa wisata kampung sawah terlebih pada pelaksana UMKM.
- b. Melaksanakan Kegiatan serta menerapkan teknologi berbasis digital 4.0
- c. Melaksanakan Kegiatan berkaitan dengan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif , seperti pengolahan makanan dan minuman, manajemen operasional, Pencantatan Keuangan, pengelolaan homestay, Kegiatan guide/pemandu, Kegiatan pembuatan kemasan, serta untuk meningkatkan Pemasaran Produk Desa Wisata.
- d. Kegiatan Pembuatan Website
- e. Membuat Koperasi sebagai wadah UMKM di Desa wisata Kampung sawah.
- f. Penerapan standar Homestay ASEAN
- g. Pemberdayaan masyarakat menuju masyarakat mandiri.

2. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai social media marketing, Pembuatan Web, serta menyusun laporan keuangan usaha masyarakat di desa wisata cilember kecamatan Cisatua Kabupaten Bogor.

Obyek yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah : (1) para pelaku usaha didesa wisata (pemilik homestay), (2) usaha makanan dan minuman ringan, (3) petani, (4) masyarakat umum warga desa Wisata dan (5) pemuda serta ibu-ibu PKK. Teknik pengumpulan data melalui; wawancara dan observasi dengan ketua desa wisata dan ketua asosiasi desa wisata kabupaten Bogor. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan bagaimana prose pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh tim dari PKMUPT PNJ kepada peserta pengabdian dan masyarakat.

Dalam pelatihan ini ada 25 orang peserta terisiri dari unsur aparat desa, pemuda dan wakil masyarakat serta ketua desa wisata desa Cilember kabupaten Bogor.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan ditampilkan dalam bentuk uraian deskriptif. Adapun langkah pelaksanaan kegiatan dilakukan sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat PKMUPT UP2M PNJ


No	Tahapan	Kegiatan	Hasil
1	Waktu dan tempat kegiatan	Kegiatan pengabdian dilakukan pada sabtu, tanggal 4 September 2021, mulai pukul 08.30- 16.00 wib bertempat di Sekolah madrasah kampung sawan Desa Cilember kecamatan Cisarua kabupaten Bogor	Dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan diawali sambutan dari Ketua pelaksana kegiatan, kepala UP2M PNJ, Kepala Desa, serta kepala Dusun kampung sawah, Kepala UP2M PNJ dan terakhir sambutan dan acara dibuka oleh Direktur PNJ selanjutnya ditutup dengan doa dari pak Ustad. . Hadir juga undangan tokoh masyarakat desa desa wiata Cilember serta peserta pelatihan dan dosen Tim PKMUPT - PNJ.
2	Peserta	Peserta berjumlah 25 orang terdiri dari Pengurus desa wsiata, UMKM desa wisata , PKK dan Kakrang taruna desa Cilember , kecamatan Cisarua kabupaten Bogor.	Semua peserta, undangan hadir tepat waktu dan mengikuti semua kegiatan dari awal sampai akhir. Peserta: 25 orang Dosen:10 orng, administrasi 2 orang Mhsw: 4 orang
3	Pemateri /Narasumber (Instruktur)	a. Christina L Rudatin, dengan kualifikasi dosen, S3 yang memberikan memaparkan perlunya penerapan CHSE pada Kegiatan Desa wisata. Dilaksanakan secara online b. Narulitas Syarweni dengan kualifikasi dosen, S3 yang memberikan Pembukuan sederhana bagi UMKM didesa wisata cilember, dilaksanakan secara onlind c.Nining Latianingsih dengan kualifikasi dosen, S3 yang memberikan materi memiliki kompetensi terkait Hukum Bisnis memberikan pemaparan mengenai perizinan dalam dunia Usaha khususnya UMKM. Dilaksanakan secara offline d. Mahar Azhari Praktisi, dilibatkan dalam upaya memberikan Pelatihan Pemasaran Produk berbasis media online. (sesuai dengan kualifikasi keilmuan IT dari praktisi). Dilaksanakan secara offline. e. Naufal Hadi Makarim, dilibatkan dalam memberikan pelatihan mengenai pembuatan kemasan (kualifikasi	Proses pelatihan ,pembimbingan dan Pendampingan dilakukan menggunakan komunikasi dua arah sehingga tidak ada kesenjangan antara peserta dan instruktur. Penyampaian materi menggunakan media belajar (LCD dan Komputer) serta praktek langsung dalam membuat laporan keuangan serta memvisualisasikan produk dengan gambar/foto yang menarik dalam media social. Serta dilaksanakan secara online (hybrid) karena masih pandemi dan dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang ketat.

	kelimuannya adalah Teknik Grafika dari Praktisi/alumni). Dilaksanakan secara offline.	
--	---	--

Sumber : data diolah tahun 2021

Tabel 2 Materi dan Metode Pelatihan

No	MATERI	PELAKSANAAN
1	<p>Sosialisasi Materi tentang Perizinan usaha UMKM</p> 	<p>Materi Pertama disampaikan mengenai perizinan dalam melaksanakan serta mendirikan UMKM diberikan pemahaman bagaimana pentingnya didirikan badan usaha berbadan hukum, sebagai wadah untuk melaksanakan usaha sehingga bila usaha maju ataupun mundur ada pengurus yang bertanggung jawab, ataupun jika ingin meningkatkan usahanya.</p> <p>Kemudian persiapan untuk membuat perizinan, dengan cara mengisi dokumen yang sudah disiapkan narasumber, pendaftaran melalui online dan didaftarkan di kantor notaris sebagai syarat dibuatkan akta autentik dari koperasi, yang membutuhkan waktu hampir satu bulan sampai keluar Aktanya dari Kemenhukum.</p>
2	<p>Pembuatan Web sebagai sarana promosi</p> 	<p>Materi kedua mengenai pembuatan web diberikan pemahaman bagaimana pentingnya memasarkan produk menggunakan Web, Instagram, Facebook dan WhatsApp. dalam era digital saat ini. Peserta diberikan juga materi dasar bagaimana mengupload foto produk menggunakan media social tersebut. Akan tetapi tetap menggunakan Etika bisnis supaya terhindar dari pelanggaran UU ITE.</p> <p>Setiap peserta baik yang menggunakan handphone maupun laptop diberikan bimbingan bagaimana kualitas produk ketika ditampilkan dalam media social lebih menarik dan diminati pembeli.</p> <p>Dalam pelaksanaannya selalu ada hambatan, karena koneksi jaringan yang tidak lancar, apalagi kondisi dan situasi didesa, sehingga ini yang menjadi kendala dalam pelaksanaannya.</p>
3	<p>Pencatatan Laporan Keuangan</p> 	<p>Materi mengenai pencatatan laporan keuangan sederhana untuk UMKM diberikan secara online karena masih suasana Pandemi dengan Protokol yang ketat adalah proses pencatatan harian untuk barang yang masuk (stok di gudang penyimpanan) dengan barang yang terjual. Hasil yang diharapkan adalah proses pencatatan barang yang dapat diakses oleh semua pengusaha juga ketua desa wisata sehingga transparansi informasi terkait laporan keuangan dan stok barang dapat dibuktikan.</p> <p>Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelatihan pembuatan laporan keuangan adalah: (a) sebagai alat pertanggungjawaban dan alat penilaian kinerja UMKM, (b) posisi keuangan setiap usaha UMKM setiap saat dapat diketahui, (c) selama periode usaha maka laba rugi koperasi dapat dimonitor, dan (d) informasi yang diberikan kepada pihak luar yang berhubungan dengan keuangan setiap usaha dapat disampaikan dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan.</p>
4	<p>PElatinah CHSE untuk desa wisata juga dilaksanakan secara Online dengan narasumber ibu Christina</p>	<p>Peserta yang berprofesi sebagai pedagang diberikan pemahaman dan praktek bagaimana melaksanakan CHSE dalam kegiatan desa wisata di desa cilember Sedangkan peserta dari aparat desa juga ditekankan pada bagaimana komunikasi dan pelayanan kepada masyarakat dilakukan</p>

		<p>ketika masyarakat meminta dibuatkan surat keterangan, pengurusan kartu keluarga, sosialisasi kebijakan untuk masyarakat selalu dikaitkan dengan protokol kesehatan seperti cuci tangan, pakai masker serta jaga jarak. sehingga masyarakat merasa aman dalam pelayanan yang cepat, jelas, sopan dan baik, serta tepat waktu sehingga masyarakat merasa puas.</p>
5	<p>Metode Pelatihan</p> 	<p>Dilaksanakan dengan Ceramah, diskusi, praktik untuk membuat gambar produk yang akan diupload dalam Web instagram, facebook, dan WA, menyusun pembukuan sederhana melalui pendekatan <i>problem based learning</i> (PBL).serta Demonstrasi pembuatan desain kemasan baik botol ataupun kemasan plastic untuk ranginang rangining dll. Proses pelatihan berjalan dinamis melalui diskusi, role play, dan tanya jawab dimana interaksi pemateri dan peserta berlangsung dua arah, dengan menggunakan metode pembelajaran PBL sehingga memudahkan peserta menerima materi.</p>

Sumber: data diolah, 2021

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini juga sekaligus ditandatangani berita acara serta diserahkan bantuan Peralatan operasional untuk kegiatan Pemasaran, laptop (second), Kemasan, Logo, Website, Hardisk, wifi, Mouse Mopro, Stereo Headset, Buku Profil Desa wisata serta hand sealer, masing satu unit kecuali kemasan 200Pcs untuk dua jenis kemasan, semua ini untuk mendukung kerja operasional Desa Wisata yang diterima langsung oleh ketua Desa Wisata desa Cilembem dan disaksikan oleh kepala desa Cilember serta ketua RT/RW di desa Cilember kecamatan cisarua kabupaten Bogor dan Tim Dosen dan Mahasiswa PKM UPT Politeknik Negeri Jakarta (PNJ).



Sumber : data diolah tahun 2021

Gambar 3 Penanda Tangan BAP dan Penyerahan bantuan untuk Desa wisata Cilember Kabupaten Bogor

4. Simpulan

Potensi Desa Wisata Cilember Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor dalam bisnis desa wisata dengan memberdayakan masyarakat desa wisata tidak diragukan lagi, karena sudah masuk salah satu desa wisata yang ada di Kabupaten Bogor, sehingga berpotensi untuk mengembangkan desa wisata termasuk masyarakat serta UMKMnya terutama pada saat pandemic covid sekarang ini. Sehingga memerlukan pendampingan dalam upaya memasarkan produknya melalui strategi pemasaran 4.0 atau melalui Web, media social merujuk pada teori pemasaran jasa berbasis digital. Kemampuan masyarakat desa, PKK, Taruna Karya, serta aparat desanya dalam melakukan pencatatan hasil keuangan dapat dilaksanakan dengan baik, dan menggunakan laporan keuangan sederhana; Komitmen dan aksi nyata dari pemerintah desa, serta pemerintah kabupaten Bogor, institusi PNJ, dan masyarakat umum di desa wisata di kabupaten Bogor turut membantu pengembangan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan, sehingga tetap bertahan dan mampu berdaya saing dengan usaha

sejenis, walaupun dalam keadaan pandemic dan dapat meningkatkan kesejahteraan secara ekonomi. Diharapkan juga pemerintah desa secara terus menerus melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan dan pemberdayaan Desa Wisata yang berada di wilayahnya. Adanya pendampingan tidak hanya dari pemerintah desa tetapi juga dari dinas-dinas pariwisata/UMKM serta PNJ dalam meningkatkan usaha UMKM yang ada di desa Wisata, khususnya pada saat operasional kegiatan secara keseluruhan. Pengurus dan anggota Desa Wisata di Kabupaten Bogor harus terus berkomitmen memajukan Desa wisata dan menghindari konflik dalam organisasi, serta pengembangan SDM secara menyeluruh; Peran PNJ terus melakukan pendampingan dan monitoring serta evaluasi terhadap kegiatan UMKM desa Wisata sebagai desa binaan yang dijadikan percontohan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Jakarta, UP2M PNJ sebagai pelaksana dari Pengabdian PKMUPT, Kepala Desa Cilember yang telah bekerjasama dalam memberikan informasi data dan dukungan terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, Ketua Desa Wisata Cilember yang berkomitmen untuk mengembangkan desa wisata serta mewujudkan pemberdayaan masyarakat serta mensejahterakan anggota masyarakat untuk berdaya secara mandiri dalam bidang ekonomi dan Tim Pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Chinazzi, M., Davis, J.T., Ajelli, M., Gioannini, C., Litvinova, M., Merler, S., y Piontti, A.P., Mu, K., Rossi, L., Sun, K. and Viboud, C. The effect of travel restrictions on the spread of the 2019 novel coronavirus (COVID-19) outbreak. *Science*. 10.1126/science.aba9757. 2020
- Strielkowski, W. COVID-19 recovery strategy for tourism industry. DOI: 10.13140/RG.2.2.19039.82086. ., 2020.
- Dinarto, D., Wanto, A. dan Sebastian, L. Keamanan Kesehatan Global-COVID- 19: Dampak pada Sektor Pariwisata Bintan. *Komentar RSIS*, 033-20. 2020.
- Yolanda, F. Pakar: Insentif Pariwisata tak akan Beri Dampak Besar. *Republika.Co.Id*. <https://nasional.republika.co.id/berita/q69b3u370/pakar-insentif-pariwisata-tak-akanberi-dampak-besar>, akses tanggal 24 April 2020. 2020.
- Profil Desa Cilember Sumber: <http://kecamatanisarua.bogorkab.go.id>, akses tanggal 1 Oktober 2020. E-book .2019
- Nining Latianingsih dkk. Laporan Penelitian Unggulan PT Respon Kebijakan Terhadap Pandemi Covid 19 Dan Pertimbangan Untuk Perumusan Kebijakan Pengelolaan Pembangunan Desa Wisata Dimasa Depan. 2020
- Dewi Winarni Susyanti dkk. Laporan Penelitian Program Studi Implementasi Penerapan Kebijakan *Homestay* Pada Desa Wisata Saat Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Bogor. 2020.
- I. Putu Budiarta *Vol 12, No8* tahun 2018. <https://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI/article/view/53> diakses tanggal 8 April 2020.
- N. Erna Marlia Susfenti <https://media.neliti.com/media/publications/282544-pengembangan-desa-wisata-berbasis-masyar-a9ff8a86.pdf> diakses tanggal 8 april 2021
- Made Heny Urmila Dewi, ¹⁰ kawistara UGM, *Vol 3, No 2 17 Agustus (2013)* <https://jurnal.ugm.ac.id/kawistara/article/view/3976> diakses tanggal 8 April 2021
- Desmawati. Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren AlKautsar Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa*, Volume 2, pp. 629 - 33. 2015.
- Totok dan Poerwoko. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Suryo Sakti. *Perencanaan Pengembangan Desa wisata Berbasis Masyarakat*. Semarang: Suluh Media. 2018
- Kushandajani & Astuti, *Managing Village Governance Based On Mutual Assistance (Gotong Royong)*. Paper presented at the International Conference on Ethics in Governance (ICONEG 2016). 2016.